

## **PELATIHAN MENGGUNAKAN SAK ETAP DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN KEPADA PARA ANGGOTA KOPERASI DI KELURAHAN REMPOA**

Nurwita, Wahadi Siamto, Ahmad Syukri, Gos Ishak, Gina Fauziah

Dosen Manajemen S1 Universitas Pamulang

Email [dosen01917@unpam.ac.id](mailto:dosen01917@unpam.ac.id), [dosen01458@unpam.ac.id](mailto:dosen01458@unpam.ac.id),  
[dosen01772@unpam.ac.id](mailto:dosen01772@unpam.ac.id), [dosen00595@unpam.ac.id](mailto:dosen00595@unpam.ac.id), [dosen01585@unpam.ac.id](mailto:dosen01585@unpam.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul “Pelatihan Menggunakan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan kepada para anggota koperasi di Kelurahan Rempoa” Tujuan dari kegiatan ini dilakukan adalah Sebagai dosen yang melaksanakan tridharma perguruan tinggi juga sebagai warga Negara Indonesia kita wajib memahami bahwa koperasi sebagai soko guru perekonomian rakyat Indonesia yang berasaskan kekeluargaan dalam mengelola koperasi keberhasilan untuk menentukan lamanya keberlangsungan koperasi tersebut maka memerlukan manajemen yang baik ,khususnya dalam manajemen keuangan yaitu dalam pembuatan laporan keuangan, memberikan teori akan unsur- unsur dari laporan keuangan dan bagaimana mengelompokkannya,dan ,memberi keterampilan bagaimana menyusun laporan keuangan SAK ETAP. Sehingga kami mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pelatihan menggunakan SAK ETAP dalam pembuatan laporan keuangan kepada para pelaku koperasi di kelurahan Rempoa.

Berdasarkan hal di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan informasi dan atau tambahan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan SAK ETAP bagi pengelola koperasi merupakan suatu hal dinantikan oleh pengelola koperasi dikarenakan belum ada nya standar yang dilakukannya tsb . maka sebagai wujud kegiatan Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan ilmu kepada masyarakat khususnya di bidang keuangan .

Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini Metode pelatihan, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas dan latihan penatabukuan keuangan sederhana. Cara mengukur dan mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan pelaksanaan pelatihan ini, maka perlu dilakukan evaluasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan sekaligus untuk dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperoleh adalah untuk Entitas Tanpa Akutansi Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yaitu khususnya koperasi dapat meningkatkan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan.

**Kata Kunci** : Laporan Keuangan, SAK ETAP, Koperasi

### **ABSTRACT**

This Community Service is entitled "Training on Using SAK ETAP in compiling financial reports to members of cooperatives in Rempoa Village." Indonesia which is based on kinship in managing cooperatives success to determine the duration of the cooperative's survival requires good management, especially in financial management, namely in preparing financial reports, giving theories about the elements of financial statements and how to group them, and, giving skills in how to prepare reports SAK ETAP finance. So we held a Community Service which is training using SAK ETAP in making financial reports to the cooperative actors in the village of Rempoa.

Based on the forgoing, community service activities by providing information and or additional knowledge regarding the preparation of financial statements using SAK ETAP for cooperative managers is a matter that has been awaited by the cooperative manager because there are no such standards. then as a form of Higher Education activities that aim to make a major contribution to the development and application of knowledge to the community, especially in the field of finance. The method used in this Community Service is a method of training, discussion, question and answer, assignment of tasks and simple financial literacy training. How to measure and find out the level of effectiveness of the implementation of this training, it is necessary to evaluate.

This is intended to determine the extent to which the objectives of the implementation of community service activities are being achieved and at the same time be able to find out the obstacles encountered in their implementation. The results of community service obtained are for entities without public accounting (SAK ETAP) intended to be used by entities without public accountability (ETAP), in particular cooperatives can increase the issuance of general purpose financial statements for external users. Examples of external users are owners who are not directly involved in managing businesses, creditors, and credit rating agencies. SAK ETAP aims to create flexibility in its application and is expected to provide easy access to ETAP for funding from banks

**Keywords: Financial Report, SAK ETAP, Cooperative**

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan situasi di daerah Rempoa yang termasuk wilayah Tangerang Selatan dimana sangat pentingnya di dirikan koperasi karena wilayah yang tidak jauh dari beberapa pasar yaitu pasar ciputat, pasar gantung, pasar bintaro dan lainnya sehingga pendirian koperasi sangat di perlukan agar mendukung permodalan bagi para pedagang yang ada di sekitarnya baik usaha kecil atau menengah. Tetapi banyak hal faktor pendirian koperasi yang tidak bertahan lama di sebabkan akan hal utama yaitu laporan keuangan dari koperasi tersebut baik segi penyusunan, baik segi permodalan pihak mitra, baik segi

transparansi, ataupun baik dari segi keakuratan fakta yang ada dengan hal yang di laporkan .Karena segi keuangan sangat penting untuk keberlangsungan koperasi tersebut .Bentuk nyata akan pendirian koperasi adalah peningkatan kehidupan dalam bentuk ekonomi dan sosial .Namun keterbatasan manajemen dalam mengelola keuangan koperasi dalam hal bentuk teknologi dan lainnya maka tim pengabdian akan memberikan cara dari segi pembuatan laporan keuangan dalam bentuk manual yaitu teori dan contoh ideal contoh laporan keuangan yang akan kita berikan kepada para anggota atau pengurus koperasi yang berada di kelurahan rempoa. Tujuan dari

pengabdian ini dilakukan adalah untuk menerapkan laporan keuangan bagi para pelaku koperasi sesuai Standar Akutansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akutansi Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akutabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun. Dimana Posisi keuangan suatu entitas terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu. Unsur laporan keuangan yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Unsur-unsur ini didefinisikan sebagai berikut: 1. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. 2. Kewajiban merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. 3. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. 4. Kinerja keuangan. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan adalah Sebagai Warga

Indonesia kita wajib memahami bahwa koperasi sebagai soko guru perekonomian rakyat Indonesia yang berdasarkan kekeluargaan dalam mengelola koperasi keberhasilan untuk menentukan lamanya keberlangsungan koperasi tersebut maka memerlukan manajemen yang baik, khususnya dalam manajemen keuangan yaitu dalam pembuatan laporan keuangan, memberikan teori akan unsur-unsur dari laporan keuangan dan bagaimana mengelompokkannya, memberi contoh laporan keuangan yang belum dan sesudah SAK ETAP, memberi keterampilan bagaimana menyusun laporan keuangan SAK ETAP. Sehingga kami mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pelatihan menggunakan SAK ETAP dalam pembuatan laporan keuangan kepada para pelaku koperasi di Kelurahan Rempoa. 2. Permasalahan Prioritas Permasalahan prioritas yang terjadi dan segera di tindak lanjuti dalam pembuatan laporan keuangan Koperasi dengan menggunakan SAK ETAP adalah a. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah banyak nya koperasi yang membutuhkan pembiayaan modal yang bersumber dari Bank tetapi minim nya informasi, serta teknologi para pelaku koperasi yang mayoritas adalah pedagang dengan tingkat pendidikan paling tinggi adalah SMA sehingga tidak jarang yang mengajukan ke Bank alhasil banyak di tolak, Banyak Bank yang mempunyai standarisasi yang tinggi dalam memberikan penyaluran dana kepada koperasi sehingga koperasi harus meningkatkan usahanya kembali dan membukukan laporan keuangan yang baik dan benar agar Bank bersedia memberikan tambahan dana sesuai kebutuhan dan angsuran yang dapat di bayar koperasi tiap bulan, sehingga para pengurus Koperasi sangat membutuhkan pelatihan akan edukasi dari pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan yang di tetapkan oleh pemerintah untuk koperasi yaitu entitas tanpa Akutansi publik yang signifikan karena dana yang di gunakan awalnya

adalah dari anggota untuk anggota kembali sehingga sangat perlu penambahan modal untuk mengembangkan koperasi tersebut lebih luas lagi sehingga hasil keuntungan yang di terima bisa di bagikan tiap tahun .

b. Permasalahan yang terjadi adalah pendirian koperasi dalam keberlangsungannya sangat di pentingkan dalam laporan keuangan yang akurat, terpercaya, dan sesuai dengan fakta tanpa adanya manipulasi sehingga di butuhkan kompetensi dalam membuat laporan keuangan yang berstandar Akuntansi Keuangan sehingga tidak ada penyelewengan dari pihak para pelaku koperasi yang mementingkan keuntungan pribadi tanpa melihat bahwa koperasi berasaskan kekeluargaan. sehingga para anggota koperasi juga punya andil dalam mengawasi laporan keuangan koperasi dan meminta para pengurus koperasi memberikan transparansi laporan keuangan minimal tiap satu tahun sekali. Dengan adanya pelatihan laporan keuangan ini maka semua para pelaku koperasi bisa mengetahui dan paham bagaimana laporan keuangan yang baik dan benar sehingga tidak ada lagi oknum - oknum yang memanipulasi laporan keuangan nya karena para anggota ikut serta dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan koperasi .

c. Permasalahan pengelolaan yang baik dan kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang sangat krusial bagi Koperasi yang ada karena memang kapasitas keuangan mereka belum terlalu mumpuni untuk menghadirkan personel yang handal secara langsung. Demikian halnya dengan upaya peningkatan kualitas SDM yang sudah mereka miliki akan menjadi momok yang berakibat langsung dengan perolehan laba mereka. Salah satu permasalahan yang juga menjadi perhatian adalah berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Peraturan yang ketat serta senantiasa termutakhirkan menjadi tantangan tersendiri. Ditambah lagi dengan Standar Akuntansi yang harus mereka gunakan

adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Hal tersebut menyebabkan mereka harus melakukan tugas yang tidaklah mudah karena kompleksitas yang tinggi. Tujuan pelaksanaan kegiatan Pelatihan Akuntansi Bagi Pelaku Koperasi Sesuai SAK ETAP adalah diharapkan agar: (1) Para anggota dan pengurus koperasi dan masyarakat yang memanfaatkan layanan koperasi di kehidupan ekonomi dapat memahami proses pengelolaan Keuangan organisasi sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola usaha dapat terlaksana dengan semestinya; (2) Para pengurus serta anggota koperasi dapat mengetahui bagaimana mengelola keuangan sehingga dapat mewujudkan tata kelola keuangan organisasi yang ekonomis, efisien, dan efektif. Pada akhirnya, masyarakat mampu ikut tersejahterkan secara finansial dengan maksimalnya penerimaan yang tentunya berbuntut pada perbaikan pelayanan dari koperasi tersebut. Sehingga permasalahan-permasalahan yang di jabarkan di atas merupakan kesalahan yang terdesak yang harus segera di tangani karena koperasi sendiri adalah soko guru perekonomian rakyat dan apabila melemah dan hampir punah di karenakan belum mahir dalam mengelola keuangan serta membukukan ke dalam standar yang telah di tetapkan oleh ikatan akuntansi di Indonesia agar koperasi bangkit, berkembang dan banyaknya bermunculan koperasi - koperasi baru untuk mewujudkan dan membangun perekonomian bangsa Indonesia\

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat bagi nelayan kepulauan seribu sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan SAK ETAP?

2. Bagaimana cara penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP pada pengurus koperasi?

#### **TUJUAN PELAKSANAAN**

Tujuan pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Sebagai Warga Indonesia kita wajib memahami bahwa koperasi sebagai soko guru perekonomian rakyat Indonesia yang berasaskan kekeluargaan dalam mengelola koperasi keberhasilan untuk menentukan lamanya keberlangsungan koperasi tersebut maka memerlukan manajemen yang baik, khususnya dalam manajemen keuangan yaitu dalam pembuatan laporan keuangan, memberikan teori akan unsur-unsur dari laporan keuangan dan bagaimana mengelompokkannya, memberi contoh laporan keuangan yang belum dan sesudah SAK ETAP, memberi keterampilan bagaimana menyusun laporan keuangan SAK ETAP. Sehingga kami mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pelatihan menggunakan SAK ETAP dalam pembuatan laporan keuangan kepada para pelaku koperasi di Kelurahan Rempoa.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **1. Pengertian SAK ETAP**

SAK ETAP Indonesia memiliki standar akuntansi yang berlaku umum yang disebut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK di Indonesia disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). IAI adalah organisasi profesi yang mewadahi para akuntan di Indonesia dan memiliki peran dalam penyusunan SAK. SAK merupakan pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. IAI telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dengan adanya SAK ETAP maka perusahaan kecil seperti UKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan

menggunakan PSAK umum yang berlaku. Didalam beberapa hal SAK-ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. ([www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id))

##### **2. Tujuan dan Manfaat SAK ETAP**

Tujuan dari SAK ETAP adalah untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah namun tetap memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. SAK ETAP memberikan kemudahan karena lebih sederhana dibandingkan dengan SAK Umum (IFRS) yang dinilai lebih rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah.. SAK ETAP memiliki beberapa manfaat untuk diterapkan, diantaranya adalah :

a. Diharapkan dengan adanya SAK ETAP, perusahaan kecil, menengah, mampu untuk : 1) Menyusun laporan keuangannya sendiri. 2) Dapat diaudit dan mendapatkan opini audit sehingga dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana (misalnya dari Bank) untuk pengembangan usaha. b. Lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK – IFRS sehingga lebih mudah dalam implementasinya. c. Tetap memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan.

##### **3. Karakteristik SAK ETAP**

Karakteristik yang spesifik mengenai SAK ETAP adalah sebagai berikut : a. SAK ETAP adalah standar akuntansi keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). ETAP adalah entitas yang: 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan 2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. b. SAK ETAP menggunakan acuan IFRS untuk Small Medium Enterprises. c. SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan SAK Umum dalam hal : 1) Aset tetap, tidak berwujud menggunakan harga perolehan. 2) Entitas anak tidak dikonsolidasi tetapi

sebagai investasi dengan metode ekuitas.

d. SAK ETAP mengacu pada praktik akuntansi yang saat ini digunakan e. Kualitatif informasi dalam laporan keuangan : 1) Dapat Dipahami, 2) Relevan, 3) Materialitas, 4) Keandalan, 5) Substansi Mengungguli Bentuk 6) Pertimbangan Sehat, 7) Kelengkapan, 8) Dapat Dibandingkan, 9) Tepat Waktu, 10) Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat.

f. SAK ETAP tidak mengizinkan pengakuan pos-pos dalam neraca yang tidak memenuhi definisi aset atau kewajiban dengan mengabaikan apakah pos-pos tersebut merupakan hasil dari penerapan “*matching concept*”.

g. Saling hapus tidak diperkenankan atas aset dengan kewajiban, atau penghasilan dengan beban, kecuali disyaratkan atau diijinkan oleh SAK ETAP.

#### **4. Laporan keuangan**

Laporan keuangan entitas yang disajikan berdasarkan SAK ETAP meliputi:

1. Neraca
2. Laporan Laba-Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi ringkasan kebikakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Komponen laporan keuangan koperasi dalam Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 35, disebutkan bahwa setelah tahun buku Koperasi ditutup, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum diselenggarakan rapat anggota tahunan, Pengurus menyusun laporan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya: Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam pedoman umum akuntansi koperasi ini, komponen laporan keuangan dilengkapi sesuai dengan SAK ETAP, yaitu: Laporan Perubahan Ekuitas (modal), dan Laporan Arus Kas . Jika koperasi tumbuh berkembang dengan baik maka kita sebagai pengabdian ikut mensukseskan soko guru perekonomian rakyat yang berasaskan kekeluargaan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan Pelatihan ini akan dilakukan dengan bekerjasama antara Tim Pelaksana Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dengan mitra pelaku koperasi. Partisipasi mitra dalam hal ini diantaranya mendaftar dan mengkoordinir peserta yang ikut serta pelatihan, membantu fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pelatihan. Dalam kegiatan pelatihan ini menggunakan alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini. Adapun alat yang digunakan berupa papan tulis, spidol, materi yang dibagikan kepada peserta, serta fasilitas ruangan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan, sound system, LCD Proyektor, perangkat-perangkat lainya yang dibutuhkan dalam proses pelatihan berlangsung. Bahan yang digunakan kertas HVS untuk dipakai catatan sementara sebelum dipindahkan ke notebook yang diberikan kepada peserta pelatihan, kertas kuarto untuk laporan penelitian, alat tulis menulis, serta tinta printer untuk penggandaan laporan.

Metode Pendekatan yang di tawarkan untuk penyelesaian laporan keuangan yang belum berstandar SAK ETAP dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi: Metode pelatihan, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas dan latihan penatabukuan keuangan sederhana. Cara mengukur dan mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan pelaksanaan pelatihan ini, maka perlu dilakukan evaluasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan sekaligus untuk dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni: Tahap pertama: PreTest/Observasi, dilakukan pada tahap awal (sebelum peserta pelatihan diberikan materi pelatihan yang terdiri dari Definisi, ruang lingkup dan tujuan Pengelolaan

Kuangan; Gambaran Umum Proses Pengelolaan. Evaluasi yang dilakukan pada tahap awal kegiatan dimaksudkan untuk memperoleh informasi atau data mengenai kemampuan dasar yang dimiliki peserta tentang pengelolaan. Tahap kedua, evaluasi dilakukan pada saat proses pelaksanaan kegiatan berlangsung dimana dilakukan simulasi dan Assessment, meliputi kegiatan pemilihan satu topik khusus, dilanjutkan Pendefinisian Pengelolaan Keuangan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang di dapat dari kegiatan PKM Ini mayoritas dari peserta belum mengetahui SAK ETAP dengan latar belakang kehidupan mereka yang berbeda. Saat diadakan PKM dan penyusunan laporan keuangan dengan metode SAK ETAP mereka sangat antusias dan tidak sabar saat baru saja di berikan materi awal sehingga kita sebagai tim pengabdian lebih mencurahkan waktu ke masing masing koperasi untuk pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan .Laporan keuangan yang disusun sesuai SAK ETAP terbukti dapat memberikan informasi yang lebih mudah dipahami, memberikan manfaat membantu para pengguna laporan keuangan membuat keputusan ekonomis khususnya para anggota dan pengurus koperasi .

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi para peserta baik anggota atau pengurus koperasi . Para peserta dapat lebih memahami mengenai pencatatan yang sesuai standarisasi bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yaitu SAK ETAP yang meliputi penyusunan laporan keuangan.Meskipun dengan latar belakang para peserta yang sebagian belum memahami secara mendalam tentang penyusunan laporan keuangan , namun peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik dan tertib. Banyak

pertanyaan yang disampaikan peserta kepada narasumber, menunjukkan tingginya kebutuhan peserta terhadap materi PKM untuk keberlangsungan hidup koperasi.

#### **Saran**

Para peserta koperasi yang masih minim akan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan latar belakang pendidikan mereka yang belum mencapai perguruan tinggi sehingga mereka menginginkan untuk diadakan pelatihan lanjutan dengan latihan yang lebih dalam serta waktu yang lebih banyak untuk pencapaian tujuan awal yaitu mendapatkan pendanaan dari bank.

### **DAFTAR PUSTAKA.**

Adiputra, I Made Sujana, Sinarwati, Ni Kadek dan Purnamawati, Gusti Ayu. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap, Kualitas Pelatihan, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Karangasem). e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi Program S1. Vol: 8 No: 2. 2017

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). MENJADI ENTERPRENEUR MUDA YANG MEMILIKI JIWA LEADERSHIP UNTUK MENGHADAPI MASA DEPAN. *Abdi Laksana*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). PENGGUNAAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DI SMP ARAISIYAH. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020).

PENGENALAN LETAK POSYANDU TERDEKAT DIKELURAHAN PISANGAN DENGAN MANAJEMEN PEMASARAN REVOLUSI 4.0 UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT LETAK DAN FUNGSI POSYANDU TERDEKAT PADA KELURAHAN PISANGAN. *DEDIKASI PKM, 1(1)*, 105-110.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). PROGRAM PENDAMPINGAN DAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK PADA USIA DINI TERHADAP PRESTASI BELAJAR DILINGKUNGAN RT 020 RW 009. KEL GIRI PENI. KEC WATES. YOGYAKARTA. *JURNAL LOKABMAS KREATIF, 1(1)*, 71-75.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah  
No:12/Per/M.KUKM/IX/2015, tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil  
Triana Zuhrotun Aulia, Hamdani  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA KOPERASI DI KOTA TANGERANG  
Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian  
<https://www.cermati.com/artikel/koperasi-pengertian-jenis-fungsi-prinsip-dan-keuntungannya-yang-perlukamu-ketahui>  
<https://www.warsidi.com/2016/03/contoh-laporan-keuangan.html>  
<https://www.slideserve.com/jela/psap-no-0-4-catatan-atas-laporan-keuangan>  
[www.repository.ung.ac.id/get/singa/...Bagi...SAK-ETAP](http://www.repository.ung.ac.id/get/singa/...Bagi...SAK-ETAP)  
[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

#### **DOKUMENTASI KEGIATAN**

